

Kebutuhan Protein Ayam Kampung Super Periode Tumbuh Berdasarkan Efisiensi Penggunaan Protein,

ENDANG SUKMA MARDIANA. H2C 001 120. 2005.
(Pembimbing: BAMBANG SUKAMTO dan ISMARI ESTININGDRIATI)

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui level protein rasum terhadap nilai efisiensi pengguna protein (EEP) dan kebutuhan protein pada ayam kampung super periode tumbuh. Penelitian dilaksanakan di Desa Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Semarang dan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, selama 5 minggu pada bulan November 2004 hingga Januari 2005. Penelitian menggunakan 50 ekor ayam kampung super, “unsex” dan rata-rata bobot badan awal $35,21 \pm 3,29$ g. Materi penelitian dibagi menjadi lima kelompok, satu kelompok untuk menetapkan kebutuhan protein, empat kelompok untuk menetapkan nilai EPP, yang dibagi atas tiga kelompok mendapat ransum koreksi (100% glukosa). Ransum koreksi untuk mengukur nitrogen endogen (N.end), yang selajutnya digunakan untuk menentukan nilai EPP dan kebutuhan protein. Ransum perlakuan disusun berdasarkan isoenergi sebesar 2800 kkal/kg dengan level protein 18,20 dan 22%. Kandang yang digunakan adalah kandang batere sebanyak 25 unit dan tiap unit terdiri dari 2 ekor ayam. Mengetahui pengaruh level protein terhadap nilai EPP menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan pada setiap perlakuan. Penetapan kebutuhan protein per hari ayam kampung super periode tumbuh dihitung berdasarkan EPP. Data diolah secara statistik dengan prosedur sidik ragam, apabila terdapat pengaruh nyata ($p < 0,05$) dilanjutkan uji wilayah ganda Duncan pada taraf signifikansi 5%. Parameter yang diukur meliputi konsumsi protein, EPP dan kebutuhan protein per hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa level protein ransum berpengaruh nyata ($p < 0,05$) pada konsumsi protein tetapi tidak berpengaruh nyata pada efisiensi penggunaan protein (EPP). Kebutuhan protein untuk hidup pokok 1,89 g pada boot adan 424 g, jaringan 3,84 g pada tingkat pertumbuhan 13,24 g dan kadar protein karkas 16,24% dan bulu 1,26 g pada kadar protein bulu 74,43%. Kesimpulan penelitian adalah efisiensi penggunaan protein (EPP) menunjukkan nilai yang sama dengan pemberian protein ransum berbeda, sehingga dapat dinyatakan EPP tidak bergantung pada level protein ransum. EPP pada ayam kampung super 56%. Kebutuhan protein 6,99 g/ekor/hari pada tingkat pertumbuhan 13,24 g/ekor/hari. Kebutuhan protein ransum periode tumbuh 18,89%.

Kata kunci : ayam kampung super, efisiensi penggunaan protein, kebutuhan protein, protein ransum